

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMP NEGERI 2 BATANG**



**Disusun Oleh :**

**Nama : Renita Dwi Sulistyani**

**NIM : 4401409069**

**Prodi : Pendidikan Biologi**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Ttd

**Drs. Masugino, M. Pd**

**NIP. 19520721 198012 1 001**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang yang bertujuan untuk membentuk praktikan agar menjadi calon pendidik yang bermutu tinggi.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Unnes.
2. Ibu Dra. Dwi Yulianti, M.Si, selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Bapak Drs. Aris Setiadi, M.Si, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Batang yang telah memberi izin dalam pelaksanaan PPL 2.
4. Ibu Asteria Murbandari, S.Pd. selaku koordinator guru pamong yang telah banyak memberikan saran dan membimbing kami selama PPL berlangsung di sekolah latihan.
5. Bapak Supriyono, S.Pd, M.Or. selaku dosen koordinator.
6. Ibu Dra. Endah Peniati, M.Si, selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan yang berarti bagi praktikan.
7. Bapak Eko Adi Wibowo, S.Pd dan Ibu Ernawati, S.Pd selaku guru pamong mata pelajaran Biologi SMP Negeri 2 Batang.
8. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMP Negeri 2 Batang.
9. Rekan-rekan PPL yang telah memberikan dukungan dan bantuan.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan di masa mendatang. Demikian laporan PPL 2 yang dapat penulis susun, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Batang, Oktober 2012

Penulis,

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>4</b>
A. Pengertian PPL .....	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL .....	4
C. Struktur Organisasi Sekolah .....	5
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP .....	6
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas .....	7
F. Tugas Guru Praktikan .....	7
G. Persyaratan dan Tempat .....	8
<b>BAB III PELAKSANAAN</b> .....	<b>9</b>
A. Waktu dan Tempat .....	9
B. Tahapan Kegiatan .....	9
C. Materi Kegiatan .....	10
D. Faktor Penghambat dan Pendukung .....	11
E. Refleksi Diri .....	12
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	<b>14</b>
A. Kesimpulan .....	14
B. Saran .....	14

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan profesional serta berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak sekolah yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan suatu strategi untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi agar mampu menghadapi tuntutan masa depan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan berbagai macam teori yang telah diperoleh selama kuliah. Oleh karena itu, mahasiswa Unnes diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa diantaranya praktik pengalaman lapangan (PPL). Mahasiswa melakukan praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing serta mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan. PPL tersebut berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

### **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional

sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Tetapi jika ditinjau dari tujuan khusus yaitu:

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

### **C. Manfaat**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### **1. Manfaat bagi Praktikan**

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti PROTA, PROMES, SILABUS, KKM, dan RPP yang di bimbing oleh guru pamong.
- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

#### **2. Manfaat bagi Sekolah**

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

### **3. Manfaat bagi UNNES**

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

#### **B. Dasar Pelaksanaan PPL**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

- a. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Keputusan Presiden
  1. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
  2. No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
  3. No. 100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
  1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional



2. No 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
3. No 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
4. No 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
5. Keputusan Rektor
6. No. 65/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
7. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.
8. No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
9. No.25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

### **C. Struktur Organisasi Sekolah**

Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, murid, pegawai tata usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi, Integrasi dan sinkronisasi kegiatan–kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilain hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

#### **D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama**

Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan pada sekolah menengah atas dan tujuan pendidikan pada sekolah menengah pertama, program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

### **E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar dan pendidik perlu menjaga citra dirinya agar dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai tenaga pengajar dan pendidik adalah sebagai berikut:

1. Tugas dan tanggung jawab guru sebagai tenaga pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pembelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
2. Tugas dan tanggung jawab guru sebagai tenaga pendidik
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai dalam Pancasila.
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru senantiasa meningkatkan keselarasan serta keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

### **F. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.

### **G. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1 kependidikan) untuk dapat mengikuti PPL 2, yaitu:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6),
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*,
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah. Tempat PPL ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Provinsi Jawa Tengah atau pemimpin lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa di sekolah sesuai dengan minat masing-masing.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN**

##### **A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012. PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012, dan PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Praktikan melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Batang, yang beralamat di Jln. RE. Martadinata Sekalong Karangasem Selatan, Batang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

##### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

<b>Tanggal</b>	<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Tempat Kegiatan</b>
30 Juli 2012	<b>KEGIATAN AWAL</b> a. Upacara Penerjunan	Lapangan Rektorat Unnes
6 Agustus 2012	b. Penerimaan di sekolah latihan	SMP Negeri 2 Batang
6-11 Agustus 2012	<b>PPL 1</b> a. Orientasi dan Observasi b. Pengamatan model pembelajaran c. Penyusunan perangkat pembelajaran d. Penyusunan laporan PPL 1 e. Kegiatan-kegiatan lainnya (ekstra kurikuler)	SMP Negeri 2 Batang

12 Agustus- 19 Oktober 2011	<b>PPL 2</b> a. Pengajaran terbimbing b. Pengajaran mandiri c. Ujian Praktik Mengajar d. Penyusunan Laporan PPL 2	SMP Negeri 2 Batang
20 Oktober 2012	<b>KEGIATAN AKHIR</b> Upacara penarikan	SMP Negeri 2 Batang

### C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan yang dilakukan di sekolah praktikan berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang meliputi observasi keadaan fisik sekolah dan pelatihan mengajar dalam uraian sebagai berikut:

#### 1. Pengenalan Lapangan

Telah dilaksanakan pada PPL 1 dengan materi observasi lingkungan sekolah dan lingkungan pendidikannya (proses KBM).

#### 2. Pengajaran Model

Telah dilaksanakan pada PPL 1 dengan mengamati guru pamong mengajar. Praktikan menyaksikan pelaksanaan KBM di dalam kelas. Selain itu, selama PPL 2 praktikan juga melakukan observasi terhadap cara mengajar praktikan lain dengan tujuan untuk mendapat masukan dari teman yang lain.

#### 3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengadakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang meliputi Program Tahunan (Prota) yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun pelajaran, Program Semester (Promes) merupakan salah satu program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester, dan Silabus yaitu seperangkat rencana serta pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar yang tujuannya membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

#### **4. Rencana Pembelajaran**

Rencana pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan yang berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

#### **5. Pengajaran Terbimbing**

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Bimbingan ini meliputi penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi: Prota, Promes, Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

#### **6. Pengajaran Mandiri**

Pengajaran mandiri dimaksudkan agar praktikan dapat menguasai kelas tanpa bantuan atau pantauan dari guru pamong dengan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat pembelajaran pada guru pamong, sehingga praktikan lebih mempunyai kebebasan berkreasi dalam memberikan materi.

#### **7. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar**

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai kesepakatan antara guru pamong dan dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian dilakukan hanya sekali yaitu pada minggu-minggu terakhir sedangkan pengamatan dilakukan sebanyak 7 kali yang dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

#### **8. Pembimbingan Penyusunan Laporan**

Bimbingan ini dilakukan dalam penyusunan laporan PPL 2 dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama PPL 2. Penyusunan laporan ini juga dibantu oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator sekolah latihan.

### **D. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Selama kegiatan PPL 2, praktikan menemukan hal-hal yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan PPL.

Faktor-faktor yang mendukung yaitu:

1. Guru pamong dan dosen pembimbing yang senantiasa membimbing praktikan selama PPL.
2. Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL.
3. Proses bimbingan yang berjalan lancar.

Sedangkan faktor-faktor yang menghambat antara lain.

1. Kemampuan praktikan yang masih minim dalam menangani masalah siswa yang mengganggu jalannya pembelajaran sehingga dalam KBM terkadang masih kurang efektif.
2. Kurangnya sumber belajar bagi siswa.

#### **E. Refleksi Diri**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa jurusan kependidikan, yang mempunyai harapan dapat memberikan bekal mengenai kondisi dan pengajaran di sekolah.

Praktikan melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Batang yang beralamat di Jln. RE. Martadinata Sekalong Karangasem Selatan Batang. Praktikan melakukan pengamatan kegiatan pembelajaran di kelas yaitu pada mata pelajaran Biologi. Sebagai seorang guru, Bapak Eko Adi Wibowo, S.Pd dan Ibu Ernawati, S.Pd mempunyai sikap santai tetapi disiplin dan tegas, yang terlihat ketika beliau mengajar di kelas. Dalam mengajar, guru pamong selalu melibatkan keaktifan siswa, yaitu dengan mengadakan tanya jawab. Selain itu, praktikan juga mengadakan observasi terhadap siswa. Ternyata banyak siswa yang kurang tertarik dengan pelajaran biologi, jika gurunya tidak menggunakan media apapun. Tetapi, siswa tertarik mengikuti pelajaran biologi ketika gurunya menggunakan media yang menarik, seperti torso manusia.

Dalam PPL 2 ini selain dibimbing guru pamong, praktikan juga dibimbing oleh dosen pembimbing, yaitu Ibu Dra. Endah Peniati, M.Si. Beliau mengamati dan menilai kegiatan pembelajaran yang dilakukan praktikan.

Kualitas pembelajaran Biologi di SMP Negeri 2 Batang sudah sesuai dengan KTSP sehingga dapat memberi kesempatan bagi peserta didik untuk belajar aktif, kreatif, dan menarik. Kemampuan peserta didik dalam mempelajari biologi secara keseluruhan sudah cukup bagus dan harus ditingkatkan lagi.

Kegiatan PPL ini merupakan kerjasama antara Unnes dengan SMP Negeri 2 Batang. Dari sinilah proses kerjasama yang lebih baik akan terjalin



di masa yang akan datang. Oleh karena itu, praktikan menyampaikan beberapa saran untuk pengembangan kedua belah pihak, yaitu:

a. Bagi pihak SMP Negeri 2 Batang

Perlu adanya pengoptimalan dalam penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran di sekolah, agar siswa lebih tertarik pada materi yang dipelajari.

b. Bagi pihak Unnes

Perlu adanya koordinasi yang lebih baik antara Unnes, sekolah latihan, dan mahasiswa praktikan sehingga tidak terjadi ketidakjelasan hak dan kewajiban masing-masing dalam pelaksanaan PPL.

Demikian gambaran singkat refleksi diri praktikan setelah melaksanakan PPL 1 dan PPL 2 di SMP Negeri 2 Batang. Semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Batang, Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong



Eko Adi Wibowo, S.Pd  
NIP. 19750118 200801 1 005

Praktikan



Renita Dwi Sulistyani  
NIM 4401409069

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2, praktikan dapat menyimpulkan sebagai berikut:

- a. Praktikan mendapat banyak pengalaman dan mengetahui secara langsung kondisi di lapangan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.
- b. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
- c. Seorang guru (praktikan) harus mempunyai kesabaran yang lebih dalam menghadapi peserta didik yang memiliki karakter berbeda-beda.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan PPL 2 ini, saran yang dapat praktikan berikan yaitu:

- a. Praktikan harus lebih disiplin dan rajin dalam menjalankan tugas di sekolah latihan.
- b. Penggunaan fasilitas sekolah perlu dimaksimalkan demi tercapainya tujuan pembelajaran dan meningkatnya hasil pembelajaran.
- c. Untuk UPT PPL UNNES, agar diperhatikan dalam memberikan pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.